

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia Financial adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal dengan konsentrasi investasi sebagian besar pada saham-saham berbasis finansial

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah

Menengah

Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan

- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran

19 Nov 2014

No. Surat Pernyataan Efektif

S-462/D.04/2014

NAB Total (Rp.)

28.043.549.257,18

Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta

Kode ISIN

IDN000189701

Tanggal Efektif

07 Nov 2014

Jumlah Unit yang ditawarkan

50.000.000.000

NAB/Unit (Rp.)

477,744

Nomor Rekening Utama

Hubungi Broker Anda

Minimum Investasi Awal (Unit)*

100.000

Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)

100% dari UP

Periode Investasi

Jangka Panjang

Biaya Bank Kustodian Maks.

Maks. 0.2%

Biaya Penjualan Maks.

Sesuai Komisi Broker

Biaya Bank Kustodian Maks.

Maks. 3%

Biaya Pembelian Maks.

Sesuai Komisi Broker

Biaya Pengalihan Maks.

0%

Penjualan Minimum (Unit)**

100.000

**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia Financial	7,62%	19,44%	-4,52%	-3,21%	-12,08%	18,49%	1,91%	-6,08%
JCI (Tolok Ukur)	6,04%	14,44%	0,87%	2,94%	0,38%	50,96%	1,35%	40,63%
Total Kinerja	7,62%	19,44%	-4,52%	-2,33%	-10,29%	20,90%	1,91%	-4,17%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	17,97%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-15,46%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset									
Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	Transportasi & Logistik	Kesehatan	• AADI - 6.90%	• BMRI - 8.60%
96,14%	0,00%	80% - 100%	0%	6,72%	1,78%	0,00%	1,97%	• BBKA - 8.96%	• BRIS - 8.91%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Perindustrian	Infrastruktur	Teknologi	Brg. Konsumen Non-Primer	• BBNI - 8.34%	• Deutsche Bank AG (Deposito) - 2.85%
1,01%	2,85%	0%-20%		3,72%	11,54%	0,00%	4,66%	• BBRI - 9.09%	• TLKM - 7.77%
				Energi	Keuangan	Properti & Real Estat		• BBTN - 4.02%	• UNTR - 2.06%
				9,50%	51,83%	4,42%			

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 6.04% MoM pada Mei 2025, ditutup pada level 7,175.82, dengan aliran dana asing masuk ke pasar reguler mencapai Rp1.22 triliun sepanjang bulan, sehingga mengurangi total arus keluar dan asing sejak awal tahun menjadi Rp29.4 triliun. Sektor barang baku, kesehatan, serta transportasi dan logistik mencatatkan kinerja positif, sementara, hanya sektor teknologi yang menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 3.94%; S&P500 6.15%; Nasdaq 9.56%). The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 4.25%–4.50% untuk ketiga kalinya secara berturut-turut pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 6–7 Mei 2025. The Fed menyatakan kekhawatiran terhadap kebijakan tarif yang meningkatkan ketidakpastian inflasi dan prospek ekonomi. Namun, dengan kondisi ekonomi dan pasar tenaga kerja yang masih solid, The Fed memilih untuk bersikap wait and see terhadap kejelasan lebih lanjut. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 20–21 Mei 2025 menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4.75%, dan Lending Facility sebesar 6.25%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.290–Rp16.601 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 1.6% YoY pada Mei 2025, melambat dari 1.95% YoY pada April. Secara bulanan, deflasi sebesar -0.37% MoM, dari sebelumnya inflasi 1.17% MoM di April. Performa Fund Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 7.62% vs. 6.04% pada bulan Mei. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) akan menfokuskan pada saham dan sektor yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga diantaranya sektor keuangan, properti, pembiayaan dan konstruksi.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipcc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX

Indonesia Stock Exchange

www.idx.co.id

reksa dana

pahami, nikmati!